



**JUDUL ARTIKEL DIKETIK DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN
UKURAN 14, SPASI 1, BENTUK PIRAMIDA TERBALIK
MAKSIMAL 14 KATA**

(judul terdiri dari objek formal, objek material dan konteks)

Objek formal adalah teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian

Objek Material adalah sumber objek penelitian

Konteks adalah topik kajian dalam penelitian

Example: Kisah Yajuj dan Majuj dalam *Tafsir Al-Azhar*: Studi Analisis Intertekstualitas

Konteks (opsi)

O M

O F

Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam akun Youtube "Jeda Nulis"

O F

O M

Konteks

**Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua²⁾ dan Penulis Ketiga³⁾, dan
seterusnya (Times New Roman 12)**

**¹ Institusi Asal Penulis
Satu, ²Institusi Asal Penulis
Dua, ³Institusi Asal Penulis
Tiga**

Email: ¹email aktif penulis satu, ²email aktif penulis dua, ³email aktif penulis tiga

Abstract (Arial, 11, Cetak tebal dan miring)

Abstrak dalam bahasa Inggris. Konten abstrak terdiri dari tujuan, metode digunakan, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak 200 sampai 250 kata dan disertai kata kunci (Font Arial 11, spasi 1, cetak miring).

Keywords (Arial 11, cetak tebal): Kata kunci terdiri atas 3-5 kata, yang dipisahkan dengan koma.
(Font arial 11, spasi 1, cetak miring)

Abstrak (Arial 11, Cetak tebal)

Abstrak dalam Bahasa Indonesia. Konten abstrak terdiri dari kegelisahan akademik, metode yang digunakan, ringkasan hasil, dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak 200 sampai 250 kata dan disertai kata kunci. (Font Arial 11, spasi 1)

Example: **Kiai Muda merupakan agen dakwah sekaligus penyambung ajaran Islam antara Imam Masjid dan ulama yang menjadi gurunya. Kiai Muda yang dimaksud di sini adalah mereka yang**



ditetapkan sebagai kiai melalui kaderisasi dalam program Ma'had Aly di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Selawesi Selatan. Karena itu, menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai model penerapan Islam dan Islamisasi yang disebarkan dalam gerakan dakwah para Kiai Muda kelahiran pesantren tersebut. (tujuan) Rumusan masalah artikel ini adalah bagaimana model penerapan Islam As'adiyah? Serta bagaimana model Islamisasi oleh para Kiai Muda dari As'adiyah? (rumusan masalah) Artikel ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskripsi-analitis (metode). Dari sini, artikel ini menyimpulkan bahwa As'adiyah memiliki paham Ahlu Sunna wal Jama'ah berdasarkan riwayat Imam Nawawi, dengan mazhab Syafi'i. Paham dan mazhab tersebut senantiasa dijaga, dipelajari, diamalkan dan disebarkan, baik dalam lingkungan pesantren maupun ketika berdakwah kepada masyarakat luas terutama di wilayah Indonesia Timur. Penyebaran paham dan mazhab ini diterima dengan baik oleh masyarakat, yang terlihat dari bertahan dan berkembangnya penerimaan masyarakat atas dakwah-dakwah yang disampaikan oleh Kiai Muda sebagai penghubung pemahaman dari Kiai pengasuh Pesantren As'adiyah. Karena itu, dalam rangka menjaga dan menyebarkan model penerapan Islam yang Ahlu Sunna wal Jama'ah dan bermazhab Syafi'i di Indonesia Timur, maka gerakan dakwah Kiai Muda perlu didukung dan dikembangkan. (Hasil)

Kata kunci (Arial 11, cetak tebal): Kata kunci terdiri atas 3-5 kata, yang dipisahkan dengan koma. (Font arial 11, spasi 1)

Kata kunci yang digunakan adalah kata yang mewakili isi suatu artikel atau konten.

Ex. *As'adiyah, Kiai Muda, Dakwah, Islam, Islamisasi.*

A. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Pendahuluan minimal memuat empat aspek yakni problem akademik, yang memuat penjelasan tentang *das sollen* dan *das sein*. Ex: **Teknologi dunia online telah memaksa, mengubah bahkan merampok tatanan dunia sosial dan keagamaan masyarakat. Kehadirannya di pesantren bagaikan pisau bermata dua, di satu sisi ia menjadi satu kekuatan ampuh yang mempermudah dan mempermudah akses berbagai jenis distribusi, baik ekonomi hingga pengetahuan, namun di sisi lain, kehadirannya meng-ancam tatanan nilai, norma, etika, bahkan otoritas yang sejak dahulu telah mapan dan berjalan di masyarakat.**

Novelty, dalam melihat *novelty* perlu memetakan kajian terdahulu, yang kemudian penulis mempertegas *posisioning* penelitiannya. Adapun *novelty* tersebut dapat dilihat dari tiga kebaruan yakni kebaruan dari sudut pandang, kebaruan penelitian, dan kebaruan teori dan metodologi.. Ex: **Pemilihan tiga pesantren tersebut di atas sebagai objek kajian ini dikarenakan ketiganya merupakan pesantren yang didirikan oleh ulama dengan jaringan intelektual yang**



sama, tetapi memilih model penerapan paham keagamaan yang berbeda. Pendiri, pimpinan serta pengasuh pesantren DDI Mangkoso dan Nahdlatul Ulum Maros terhubung hingga pendiri dan pimpinan pesantren As'adiyah, selaku pesantren pertama di Sulawesi Selatan. AGH. Sanusi Baco, selaku pendiri sekaligus pimpinan pertama Nahdlatul Ulum, merupakan murid langsung AGH. Abdurrahman Ambo Dalle, pendiri dan pimpinan pesantren DDI Mangkoso (Muhammad, 2018). Sementara itu, AGH. Abdurrahman Ambo Dalle merupakan murid langsung AGH. Muhammad As'ad, selaku pendiri dan pimpinan pesantren As'adiyah Sengkang (Halim, 2015). Akan tetapi, masing-masing pimpinan pesantren tersebut memilih tidak mengikuti model penerapan paham keagamaan gurunya, yang kemudian menjadi kekhasan masing-masing pesantrennya. Pesantren As'adiyah memiliki merujuk paham keagamaan organisasi As'adiyah, DDI berpaham organisasi DDI, sementara Nahdlatul Ulum berpaham organisasi Nahdlatul Ulama. Di atas perbedaan tersebut, masing-masing dinilai sebagai pesantren yang menyebarkan paham yang moderat (DKK, 2021; M. T. Dkk, 2021; Wahyuni, 2021)

Rumusan Masalah atau tujuan masalah. Paragraf ini memuat tujuan masalah, rumusan masalah, sistematika pembahasan. Ex: Berbagai kajian mengenai peta jaringan ulama' di atas menunjukkan bahwa pembahasan mengenai alur dan jalur jaringan ulama' telah mendapatkan perhatian bagi sarjana, sejarawan, dan akademisi. Meski demikian, berbagai kajian yang berkisar pada wajah jaringan ulama' di Indonesia, regional, dan disiplin keilmuan saja, belum penulis temukan satupun yang melakukan kajian yang menelusuri jaringan ulama' Sumatera Barat tekhusus pada abad ke 19-20. Padahal, catatan menunjukkan bahwa pergerakan dan pembaharuan hampir menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat Minangkabau pada saat itu. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menunjukkan signifikansi jaringan ulama' Minangkabau, serta mengungkap gerakan dan kebaharuan yang terjadi melalui penyebaran karya-karya ulama'-nya. dari sini, pertanyaan yang hendak dijawab dalam kajian ini adalah bagaimana jaringan ulama' Minangkabau pada Abad ke-19 dan 20 serta relasinya terhadap gerakan pembaharuan Islam di Indonesia?

Kontribusi penelitian. Ex: Setidaknya ada tiga alasan kuat penulis ingin mengangkat diskursus majaz al-Qur'an yang dikaitkan dengan psikologi pendidikan pertama, diskursus majaz al-Qur'an yang dianggap final perlu kiranya untuk menjadi bahan diskusi dengan



melalui perspektif berbeda agar menambah khazanah keilmuan Islam. Kedua, ayat-ayat al-Qur'an sebagai teks muqri' (yang dibaca) sejatinya memiliki unsur filosofi-majazi yang mampu mempengaruhi pembacanya. Ketiga, psikologi pendidikan yang biasanya dikaitkan dengan studi lapangan (field research) ternyata juga mampu menjawab berbagai konflik melalui studi pustaka (library research). Dari penulisan ini nantinya akan mengungkap unsur pendidikan berfikir dalam diskursus majaz al-Qur'an, begitu kontribusinya dalam pembentukan konstruksi berfikir pembacanya yang mengarah pada memotivasi, mengkritisi dan membenarkan sabda Ilahi.



B. METODE PENELITIAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Metode Penelitian memuat di dalamnya metode, analisis, dan teori yang digunakan. Example: Penelitian ini diasaskan pada jenis kepustakaan yakni penelitian yang berfokus pada penelusuran sumber-sumber teks yang berkaitan dengan tema “kemuliaan istri” seperti kitab tafsir, kitab hadis, jurnal-jurnal hasil penelitian sebelumnya dan jenis kepustakaan lainnya, serta media-media sosial produk tafsir kelisanan Hannan Attaki. Adapun analisis yang digunakan menggunakan metode kualitatif sementara penyajian data menggunakan pendekatan deskriptif-analitik yaitu pendekatan yang menyajikan sekaligus menganalisis data-data secara sistematis, sehingga mencapai kesimpulan yang jelas dan objektif. Cara menganalisis kelisanan tafsir oral Hannan Attaki menggunakan teori yang disuguhi oleh Andreas Gorke yakni *oral eksegesis* (tafsir lisan) dengan dukungan teori kelisanan Water J. Ong. Teori ini merupakan bentuk resepsi dalam ruang tradisi lisan. Gorke menegaskan bahwa perkembangan literatur tafsir yang semakin berkembang pesat dan dapat diakses dengan mudah baik cetak maupun non-cetak (*online*), namun tradisi lisan dalam menyebarkan konten tafsir tidak dapat disepelekan dan diabaikan. Adanya penafsiran-penafsiran dalam ruang tradisi lisan tersebut bisa dilihat, misalnya, dalam lembaga pendidikan Islam di mana literatur tafsir dapat dibaca, dijelaskan secara lisan di berbagai podium-majlis. Perkembangan teknologi khususnya di bidang komunikasi dan informasi semakin menunjukkan eksistensi tradisi oral khususnya resepsi eksegesis oral akan melahirkan konsekuensi-konsekuensi fenomena keragaman.

C. HASIL DAN ANALISIS (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Pada bagian ini, dilakukan penyajian hasil penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian tersebut, yang didiskusikan dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada dan kumpulan pengetahuan dan teori yang telah mapan. Kutipan ahli diperlukan dalam bab ini. Dianjurkan untuk memberi sub – sub judul untuk masing-masing temuan penelitian. Agar menghindari penggunaan tabel dan lebih mengutamakan penulisan dalam bentuk deskriptif. Pembahasan ditulis sekira 3000-3500 kata. (*Font Time New Roman 12, Spasi 1,5*).

Pada bagian ini, penulis disarankan untuk memuat tiga sampai empat sub bab. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum konteks penelitian. Example: ***Rekam Jejak Hannan Attaki dan Media Islam***. Sub bab kedua menjelaskan teori (paragraf pertama) dan Objek Material. Example: **Internalization Of Religious Moderation Values**.



Internalization means a) appreciation, b) pattern of appreciation of teaching, doctrine, or value so that it is a belief and awareness of the truth of beliefs, doctrines, or values that are manifested in attitudes and behavior. Psychological language is the adjustment of beliefs, values, attitudes, practices, and standard rules in a person. In this sense, Una Thoha explains that value is a different type of belief within the scope of the belief system in which a person acts or avoids an action, or about something appropriate or inappropriate to do. Values also mean standards of behavior, beauty, justice, and efficiency that bind humans and should be implemented and maintained.

Sub bab ketiga analisis. Dengan kata lain, penulis masuk untuk menganalisis data-data yang terdapat di sub bab pertama dan kedua yg ditarik ke dalam sub bab ketiga. Example: Penafsiran Hannan Attaki secara oral melalui video yang diunggah oleh akun Youtube "Media Islam" tentang kemuliaan perempuan akan terlihat bagaimana karakter kelisanan dari Ustadz Hannan Attaki. Walter J. Ong mempromosikan karakter kelisanan melalui bukunya yang berjudul "Literacy and Orality" kepada sembilan bentuk karakter kelisanan yakni subordinative (uruturutan), aggregative, close to human lifeworld (dekat dengan kehidupan), empathetic and participatory, homeostatic, situational, agonistik, konservatif atau tradisional, dan redundant or copious (penyampaian yang berlebih-lebihan atau berkepanjangan). (Walter J. Ong, 2002, pp. 36–48) Kemudian, pada praktiknya UHA hanya mengaplikasikan tiga karakter kelisanan yang dipromosikan oleh Ong. Di sisi lainnya, teori ini telah dikembangkan oleh para sarjana muslim dalam melihat Al-Qur'an pada pewahyuannya hingga di era digital melalui media sosial. (Hs & Hamid, 2020, p. 264) Ketiga karakter kelisanan Ong, penulis melakukan proses identifikasi atas penafsiran UHA dalam channel Youtube Media Islam.

D. KESIMPULAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Secara garis besar, simpulkan isi dalam artikel dengan jelas. Kesimpulan merupakan Esensi temuan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan disusun secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Dengan kata lain, kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian. (*Font Time New Roman 12, Spasi 1,5*).

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12)

Daftar pustaka dituliskan secara lengkap, sesuai dengan rujukan yang digunakan dalam



artikel. Referensi yang digunakan adalah riset mutakhir dalam lima tahun terakhir. Yang terdiri tas 70% refrensi yang bersumber dari artikel jurnal, dan 30% bersumber dari buku atau referensi-referensi lain yang relevan.

Dalam penulisan daftar Pustaka, dituliskan dengan alphabetic dan disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley dan Zotero, dengan menggunakan font time new roman, size 12, spasi 1, after 6 dan menjorok ke dalam. Dan menggunakan format penulisan rujukan dengan menggunakan format *APA- American Psychological Association Style*. Contoh penulisan Daftar Pustaka:



Buku

- Daud, W. M. N. W. (1998). *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*. Mizan.
- Darmadji, Ahmad. (2009). *Madrasah Baru di Era Global*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Nata, Abuddin. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, M. (2011) *Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Jurnal dan Artikel Ilmiah Lainnya

- Arif, M. (2022). Teacher Ethics Perspective Syed Naquib Al-Attas and KH. M. Hasyim Asy'ari Etika Guru Perspektif Syed Naquib Al-Attas and KH. M. Hasyim Asy'ari Muhamad Arif. *Jurnal Tribakti*, 33(1), 17–20.
- El Hakim, M. D., & Fahyuni, E. F. (2020). Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Naquib Al-Attas dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Islamika*, 2(1), 46–62. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.494>
- Fitriana, A., & Sumarna, E. (2022). Analisis Kritik Hadits Tentang Cara Tuhan Mendidik Manusia Dengan Sempurna. *Rayah Al-Islam*, 6(1), 2–4.